



Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 3 | Nomor 1 | Januari 2022

e-ISSN: 2722-5798 & p-ISSN: 2722-5801

DOI: 10.33860/pjpm.v3i1.529

Website: <http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/PJPM/>

Bantuan Kemanusiaan Civitas Akademika Poltekkes Kemenkes Palu untuk Korban Banjir Bandang Rogo, Sigi - Sulawesi Tengah

Fahmi Hafid[✉]^{ID}, Nasrul, Linda, Siti Hadijah Batjo, Gusman^{ID}, Amsal, Masudin, Mardiani Mangun, Rina Tampake, Selvi Alfrida Mangundap, Erlina, Mooammar Safari, Ros Arianty, Sova Evie, Hasni, Masda, Dwi Yogyo Suswinarto, Azwar, Yasmin H., Sri Sutiwi, Ekasari Dewi Pertiwi, Raoda, Sitti Aminah, Hasdrini, Salman, Hanum Sasmita, Andi Bungawati, Novarianti, Ade Irma Yulianti Gunawan, Nurindah, Hardin, Sumiaty^{ID}, Muliani, Putu Candriasih, Lisnawati, Aminuddin, Dedi Mahyudin Syam, Christine, Muhammad Yani, Niluh Nita Silfia^{ID}, Weri Aslinda, Adinda, Sri Musriniawati Hasan, Diana N. Sinurat, Irawati Tampuyak, Sukmawati, Wijianto, Dian Kurniasari, Rugayah Said, Eka S. Riyanto, Hastuti Usman, Sri Restu Tempali, Ansar, Adhyanti^{ID}, Elvyrah Faisal, Nurjaya, Kadar Ramadhan^{ID}, Hamsiah, Dian Mega Listiawati, Sumarni, Zainul

¹Poltekkes Kemenkes Palu

[✉]Email korespondensi: hafid.fahmi79@gmail.com



Article history:

Received: 09-09-2021
Accepted: 16-10-2021
Published: 17-10-2021

Kata kunci:

Bantuan
Kemanusiaan;
Banjir Bandang;
Rogo; Sigi.

Keywords:

humanitarian
assistance;
Flash floods;
Rogo; Sigi

ABSTRAK

Banjir bandang yang disertai material lumpur, batu dan kayu menerjang desa Rogo. Puluhan rumah warga tertimbun lumpur setinggi 1-2meter dan tidak layak huni. Dampak yang ditimbulkan seperti kekurangan makanan, air bersih serta kebutuhan dasar lainnya. Peran modal sosial dibutuhkan dalam upaya pemulihan pasca bencana banjir bandang. Upaya melibatkan masyarakat dengan donasi atau bantuan kemanusiaan. Oleh karena jumlah korban banjir bandang cukup besar dan kebutuhan korban banjir bandang yang mendesak maka melalui kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan bantuan kemanusiaan civitas akademika Poltekkes Kemenkes Palu untuk Korban Banjir Bandang Rogo, Kabupaten Sigi provinsi Sulawesi Tengah. Kegiatan penggalangan donasi dilakukan setelah informasi dari media sosial tentang kejadian banjir bandang di Desa Rogo. Pelaksanaan kegiatan dengan penyaluran sembako (Beras, minyak goreng, gula pasir, teh) nasi kuning, buah pisang, sayur-sayuran, Biskuit balita dan ibu hamil, popok, ember dan gayung. Kegiatan penggalangan donasi dan penyalurannya dilaksanakan pada tanggal 05-07 September 2021. Masyarakat Rogo yang terdampak banjir bandang menerima dengan baik bantuan yang diberikan dan pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar.

ABSTRACT

Flash floods accompanied by mud, stones and wood materials hit Rogo village. Dozens of houses were buried in mud as high as 1-2 meters and unfit for habitation. The impacts are a lack of food, clean water and other basic needs. The role of social capital is needed in the recovery effort after the banjir bandang disaster. Efforts to involve the community with donations or humanitarian assistance. Because the number of victims of flash floods is quite large and the needs of victims of flash floods are urgent, through community service activities, humanitarian assistance is carried out by the academic community of Poltekkes of the Ministry of Health of Palu for Flash Flood Victims of Rogo, Sigi Regency, Central Sulawesi province. The donation-raising activity was carried out after information from social media about the flash flood incident in Rogo Village.

Implementation of activities by distributing basic necessities (rice, cooking oil, sugar, tea) Yellow rice, bananas, vegetables, biscuits for toddlers and pregnant women, diapers, buckets and dippers. Donation-raising and distribution activities were carried out on September 5-7, 2021. The Rogo community who were affected by the flash flood received the assistance provided and the activities ran smoothly.



© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sigi mencatat sedikitnya 80 kepala keluarga menjadi korban banjir bandang yang menerjang Desa Rogo, Kecamatan Dolo Selatan, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah pada 29 Agustus 2021 dan satu minggu kemudian terjadi banjir susulan pada tanggal 5 september 2021. Banjir bandang yang disertai material lumpur, batu dan kayu menerjang desa itu hingga membuat panik warga setempat. Puluhan rumah warga tertimbun lumpur setinggi 1-2 meter dan menjadi tidak layak huni (Wahyudi, 2021). Banjir bandang tersebut terjadi karena luapan air di salah satu sungai di desa Rogo setelah hujan lebat (Erafzon Saptiyulda AS & Muhammad Arshandi, 2021). Tiga tahun silam, pada tahun 2019, Banjir bandang juga telah melanda 5 desa di Kecamatan Dolo Selatan, Kabupaten Sigi (Amsal, Hasanudin, & Saharudin, 2019). Penelitian Wijaya (2021) yang berjudul potensi banjir bandang pada wilayah Sigi sangatlah besar hampir terjadi di semua wilayah. Potensi banjir yang terjadi memiliki kedalaman hingga 70 cm lebih dengan kecepatan aliran mencapai 0,085 m/detik. Kondisi topografi yang mendatar menyebabkan area genangan air akan lebih mudah menyebar. Kemiringan yang tajam pada wilayah hulu menyebabkan banjir berpotensi datang secara tiba-tiba (Wijaya, 2021).

Penyebab dari banjir bandang adalah peningkatan debit puncak sungai karena deforestasi yang luas dalam beberapa dekade terakhir dan peningkatan lahan pertanian (Barasa & Perera, 2018). Banjir bandang juga merupakan masalah umum di negara-negara berkembang. Hal ini disebabkan oleh perubahan penggunaan lahan, perencanaan sistem drainase yang buruk, deforestasi dan penggunaan lahan yang tidak direncanakan (Saleh, Yuzir, & Abustan, 2020). Sembilan puluh persen dari bencana alam dekade terakhir di seluruh dunia dikaitkan dengan bencana yang berhubungan dengan air. Perubahan penggunaan lahan hutan, deforestasi, urbanisasi yang tidak terencana, lokalisasi kelompok penduduk marjinal di rentan daerah, kebakaran hutan, suhu tinggi, curah hujan yang tidak biasa, antara lain adalah beberapa variabel yang meningkatkan kemungkinan bencana yang berhubungan dengan air (Beltramone et al., 2017). Beberapa aktivitas manusia juga berkontribusi terhadap terjadinya banjir bandang. Kegiatan manusia ini terbagi dalam dua kategori utama: (1) penggundulan hutan dan konstruksi yang tidak tepat merusak lingkungan alam dan dapat meningkatkan terjadinya bahaya banjir bandang; (2) pilihan tempat tinggal yang tidak tepat, kemacetan lokal dari struktur teknik dan beberapa faktor lain dapat secara langsung memperbesar kerugian yang disebabkan oleh bahaya banjir bandang (Gan, Liu, Yang, Wang, & Zhou, 2018). Menurut analisis Tunas dkk menyatakan bahwa banjir bandang juga terkait dengan gempa, sebagai contoh salah satunya di Bangga, Kabupaten Sigi. Banjir membawa berbagai material, terutama sedimen konsentrasi tinggi yang diperkirakan berasal dari tanah yang terkikis akibat longsor yang disebabkan oleh gempa berkekuatan 7,5 SR. Material ini terkikis dan terangkut oleh aliran di hulu DAS akibat curah hujan yang tinggi (Tunas, Tanga, & Oktavia, 2020).

Dampak yang ditimbulkan kejadian banjir bandang antara lain kerusakan fasilitas umum, dampak sosial mencakup kematian, risiko terjadinya penyakit, trauma mental, menurunnya perekonomian, kekurangan makanan, air bersih, dan kebutuhan dasar lainnya, dampak ekonomi mencakup kehilangan harta benda, gangguan kegiatan ekonomi, dampak lingkungan mencakup pencemaran air atau tumbuhan disekitar sungai karena rusak terbawa banjir (Pratama, 2018). Temuan Amsal dkk mengungkapkan bahwa masalah kesehatan lingkungan yang muncul pasca bencana banjir bandang adalah keterbatasan air bersih, sumber air minum berkapur, banyaknya sampah yang berserakan terutama bungkus plastik mie, gelas plastik dan botol air minum (Amsal et al., 2019).

Peran modal sosial dibutuhkan dalam upaya pemulihan pasca bencana banjir bandang (Tamar, Abosuliman, & Rahaman, 2020). upaya-upaya yang dapat melibatkan masyarakat dalam penanggulangan bencana yaitu upaya yang meliputi penetapan kebijakan dalam kegiatan pencegahan, tanggap darurat bencana dan penyaluran donasi dalam aspek material. Salah satu contoh bantuan untuk korban banjir bandang dapat berupa makanan siap saji serta pemberian obat-obatan kepada masyarakat yang membutuhkan (Mappaware et al., 2020). Informasi terkini menunjukkan dapur umum masih tetap disiagakan di lokasi banjir bandang melalui taruna siaga bencana serta dapur umum mandiri yang disediakan warga setempat (Yusuf & Ridwan, 2021). Oleh karena besarnya jumlah korban banjir bandang dan kebutuhan korban banjir bandang yang mendesak maka tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan adalah untuk menyalurkan bantuan kemanusiaan civitas akademika Poltekkes Kemenkes Palu untuk Korban Banjir Bandang Rogo, Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah.

METODE

Pengabdian masyarakat dengan pembagian sembako (beras, minyak goreng, gula pasir, teh) sebanyak 40 bungkus, nasi kuning sebanyak 100 bungkus, buah pisang 80 sisir, sayur-sayuran, biskuit balita dan ibu hamil sebanyak 30 bungkus dan popok anak balita 30 sachet, ember, dan gayung masing masing 10 buah. Kegiatan penggalangan donasi dan penyalurannya dilaksanakan pada tanggal 05-07 September 2021 di Desa Rogo Kecamatan Dolo Selatan, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penggalangan donasi dilakukan setelah informasi dari media sosial tentang kejadian banjir bandang di Desa Rogo. Setelah berkoordinasi dengan posko induk BPPD, maka diketahui kebutuhan masyarakat yang mendesak adalah; sembako, makanan siap santap, buah-buahan, makanan balita, popok, air bersih, dan peralatan kebersihan. Penggalangan dana selama 3 hari. Donatur berasal dari civitas akademika Poltekkes Kemenkes Palu dari Rektorat, Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Sanitasi, Jurusan Gizi, Prodi Keperawatan Luwuk, Prodi Keperawatan Toli-toli, Prodi Keperawatan Poso, Prodi Keperawatan Palu, Prodi Ners, Prodi DIV Kebidanan, Prodi DIII Kebidanan Palu, Prodi DIII Kebidanan Poso, Prodi Sanitasi, Prodi Gizi. Donasi dibelanjakan sesuai dengan kebutuhan warga terdampak.



Gambar 1 Direktur, Wadir I, Wadir II Kasubang Adum, Kasubag Adak dan Tim Bantuan Kemanusiaan Poltekkes Kemenkes Palu Untuk Korban Banjir Bandang Rogo, Kecamatan Dolo Selatan, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah

Pelepasan tim bantuan kemanusiaan untuk bencana banjir bandang Rogo oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Palu, Nasrul, SKM, M.Kes dan Wadir 1 Gusman, SST, M.Kes, Wadir 2 Amsal, SKM, M.Kes, Kasubag Adum Erlina, Kasubag Adak Rusman Pali, S.Sos, MM. Waktu tempuh perjalanan menuju lokasi sekitar 2 jam. Tim berangkat pada pukul 09.30 wita dari jalan Lagumba Mamboro Palu. Logistik diangkut dengan menggunakan kendaraan roda empat. Bantuan kemanusiaan diserahkan oleh Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Palu kepada Kepala Dusun Desa Rogo disaksikan oleh Babinsa setempat. Bantuan berupa nasi kuning dan biskuit balita dan ibu hamil langsung di konsumsi oleh korban bencana banjir bandang, sedangkan sembako dan bantuannya lainnya dibagikan oleh kepala dusun dan Babinsa sesuai dengan daftar keluarga yang terdampak. Pelaksanaan distribusi bantuan berjalan lancar dan tanpa kendala.

Karena bencana terjadi dalam masa pandemi covid-19 maka dalam kegiatan ini tim kemanusiaan juga membagikan masker kepada warga yang tidak menggunakan masker. Semua petugas yang terlibat sudah menggunakan masker. Kegiatan kemudian diakhiri dengan foto Bersama dengan aparat desa dan Babinsa setempat. Tim kemanusiaan meninggalkan lokasi pada pukul 12.00 Wita.

Dengan sering terjadinya banjir bandang di wilayah Dolo selatan cenderung menyebabkan lebih banyak kekurangan pangan, hal ini akan berdampak pada penyakit kesehatan terkait air termasuk juga masalah gizi. Secara nyata banjir bandang telah merusak beberapa tanaman bergizi, dan akhirnya akses terhadap makanan bergizi menjadi terhambat. Pada umumnya bantuan reaktif pemerintah pasca banjir adalah dengan mengalihkan dana yang dapat digunakan untuk mengubah struktur sungai agar dapat menampung luapan air saat banjir bandang.

Selama banjir, prevalensi penyakit ditambah dengan terbatasnya akses ke perawatan kesehatan, pendidikan dan air bersih berdampak serius pada sosial dan modal manusia. Hal ini mengurangi kuantitas/kualitas sumber daya manusia yang tersedia untuk kegiatan pertanian. Banyaknya orang yang terkena dampak/pengungsi selama peristiwa banjir mendistorsi jaringan sosial, sumber daya yang berguna yang dapat dimanfaatkan masyarakat lokal untuk mendapatkan bantuan. Demikian pula,

banjir bandang merusak modal fisik jalan dan jembatan sehingga mengganggu transportasi dan komunikasi. Banjir bandang menurunkan ekonomi daerah dan mengalihkan dana yang dapat digunakan untuk meningkatkan pekerjaan perbaikan.



Gambar 2 Lokasi Banjir Bandang Rogo, Kecamatan Dolo Selatan, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah.



Gambar 3 Kondisi Jalan di daerah Banjir Bandang Rogo, Kecamatan Dolo Selatan, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah.



Gambar 4 Penyerahan Bantuan Kemanusiaan Untuk Korban Banjir Bandang Rogo, Kecamatan Dolo Selatan, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah.



Gambar 5 Pembagian Nasi Kuning Untuk Korban Banjir Bandang Rogo, Kecamatan Dolo Selatan, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah.

SIMPULAN DAN SARAN

Bantuan kemanusiaan sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Palu untuk korban banjir bandang Rogo, Sigi - Sulawesi Tengah dilaksanakan melalui kegiatan pengabdian masyarakat pada tanggal 05-07 September 2021. Bantuan berupa sembako (beras, minyak goreng, gula pasir, teh) nasi kuning, buah pisang, sayur-sayuran, Biskuit balita dan ibu hamil, popok, ember dan gayung. Masyarakat Rogo yang terdampak banjir bandang menerima dengan baik bantuan yang diberikan dan pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar. Kami menyarankan agar Badan Penanggulangan Bencana Daerah melakukan respon cepat agar kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Direktur Poltekkes Kemenkes Palu mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Seluruh donatur dan tim kegiatan Bantuan Kemanusiaan Civitas Akademika Poltekkes Kemenkes Palu untuk Korban Banjir Bandang Rogo, Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsal, Hasanudin, & Saharudin. (2019). Environmental Health Post Flash Floods Disaster (A Study Case In South-Dolo Subdistrict, Regency Of Sigi). *2nd International Conference Interprofessional Collaboration on Urban Health; A Strategy for All Nations* (p. 1). Makassar: Makassar Health Polytechnic. Retrieved from <http://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/Prosiding/article/view/1193>
- Barasa, B. N., & Perera, E. D. P. (2018). Analysis of land use change impacts on flash flood occurrences in the Sosiani River basin Kenya. *International Journal of River Basin Management*, 16(2), 179–188. Retrieved from <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/15715124.2017.1411922>
- Beltramone, G., Alaniz, E., Ferral, A. E., Aleksinko, A., Arijon, D. R., Bernasconi, I., German, A., et al. (2017). Risk mapping of urban areas prone to flash floods in mountain basins using the analytic hierarchy process and geographical information systems. *2017 XVII Workshop on Information Processing and Control (RPIC)* (Vol. 2017, pp. 1–6). IEEE. Retrieved from <http://ieeexplore.ieee.org/document/8214379/>
- Erafzon Saptiyulda AS, & Muhammad Arshandi. (2021, August 30). 80 KK terdampak banjir bandang di Desa Rogo Kabupaten Sigi - ANTARA News. *antaranews.com*. Retrieved September 7, 2021, from <https://www.antaranews.com/berita/2358670/80-kk-terdampak-banjir-bandang-di-desa-rogo-kabupaten-sigi>
- Gan, B., Liu, X., Yang, X., Wang, X., & Zhou, J. (2018). The impact of human activities on the occurrence of mountain flood hazards: lessons from the 17 August 2015 flash flood/debris flow event in Xuyong County, south-western China. *Geomatics, Natural Hazards and Risk*, 9(1), 816–840. Retrieved from <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/19475705.2018.1480539>
- Mappaware, N. A., Tanra, A. H., Wahid, S., Rijal, S., Muchsin, A. H., Makmun, A., Masdipa, A., et al. (2020). Tim Relawan Association of Medical Doctor of Asian (AMDA) Indonesia dan Asian Medical Students Association (AMSA) UMI pada Banjir Bandang Masamba Sulawesi Selatan. *Jurnal Pengabdian Kedokteran Indonesia*, 1(1), 30–38. jurnal.fk.umi.ac.id. Retrieved from <http://jurnal.fk.umi.ac.id/index.php/jpki/article/view/103>
- Pratama, S. A. (2018). *Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Banjir Bandang (Studi Di Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember)*. Universitas Jember. Retrieved from <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/87780>
- Saleh, A., Yuzir, A., & Abustan, I. (2020). Flash Flood Susceptibility Modelling: A Review. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 712(1), 012005. Retrieved from <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1757-899X/712/1/012005>
- Tammar, A., Abosuliman, S. S., & Rahaman, K. R. (2020). Social Capital and Disaster Resilience Nexus: A Study of Flash Flood Recovery in Jeddah City. *Sustainability*, 12(11), 4668. Retrieved from https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/85086398146
- Tunas, I. G., Tanga, A., & Oktavia, S. (2020). Impact of Landslides Induced by the 2018 Palu Earthquake on Flash Flood in Bangga River Basin, Sulawesi, Indonesia. *Journal of Ecological Engineering*, 21(2), 190–200. Retrieved from <http://www.journalssystem.com/jeeng/Impact-of-Landslides-Induced-by-the-2018-Palu-Earthquake-on-Flash-Flood-in-Bangga,116325,0,2.html>
- Wahyudi. (2021, September 7). 1 Dusun Korban Banjir Bandang Desa Rogo, Minta Bantuan Huntara Ke Pemerintah. *trilogi.co.id*. Retrieved September 7, 2021, from <https://trilogi.co.id/1-dusun-korban-banjir-bandang-desa-rogo/>
- Wijaya, R. C. (2021). Potensi Banjir Bandang Pada Wilayah Sigi Sulawesi Tengah Indonesia. *Borneo Engineering : Jurnal Teknik Sipil*, 5(2), 191–200. <http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/borneoengineering/article/view/1838>
- Yusuf, M., & Ridwan, M. (2021). Pemkab Sigi kolaborasi para pihak pulihkan dampak banjir di Desa Rogo - ANTARA News. *antaranews.com*. Retrieved September 7, 2021, from <https://www.antaranews.com/berita/2376638/pemkab-sigi-kolaborasi-para-pihak-pulihkan-dampak-banjir-di-desa-rogo>